BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah penyebab timbulnya hasrat pada tokoh Frances Hill atau disebut juga sebagai Fanny Hill dalam novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure"*. Pada penelitian ini, penulis memaparkan penyebab timbulnya hasrat dan dampak apa saja yang ditimbulkan oleh hasrat tersebut pada tokoh Fanny. Penulis mendeskripsikan penyebab timbulnya hasrat pada tokoh Fanny dengan berujung kepada kesenangan akan seksualitas. Penyebab dan dampak dari harsat tersebut, dibahas dan dipaparkan dalam penelitian ini.

3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure"* karya John Cleland. Pada novel tersebut banyak pergerakan hasrat sebagai insting seksual pada karakter Frances Hill atau Fanny Hill. Penulis memilih novel tersebut karena pada novel tersebut terdapat bentuk-bentuk kepribadian yang ditimbulkan oleh insting sehingga menimbulkan hasrat pada tokoh Fanny. Dia adalah seorang gadis yang berlatar belakang keluarga kurang mampu. Ketidak beruntungannya dalam segi ekonomi, membuat kehidupan keluarganya yang

serba kekurangan, ditambah dengan orang tuanya yang mengidap menyakit. Masalah ekonomi yang mereka hadapi membuat mereka kesulitan untuk mengobati penyakit yang diderita oleh orang tuanya sehingga berakibat kepada kematian.

Setelah orang tua Fanny meninggal, dia harus berusaha mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan demi kelangsungan hidupnya sendiri, dan dia pun ikut dengan teman almarhum ayahnya ke kota untuk mencari suatu pekerjaan demi memenuhi segala kebutuhannya. Ketika Fanny menuju kota, dia membayangkan akan kehidupan kota yang penuh dengan teman ayahnya tersebut, menyarankan Fanny datang ke kedutaan untuk menanyakan suatu pekerjaan. Sesampainya di sana Fanny bertemu dengan seorang wanita yang bernama Mrs. Brown, dia adalah seorang mucikari yang menawarkan suatu pekerjaan kepada Fanny. Fanny pun menerima tawaran yang diberikan oleh Mrs. Brown, disitu lah mulai timbulnya hasrat pada diri Fanny, karena sebelumnya Fanny belum mengetahui bahwa pakaian atau gaun bisa membuat dirinya lebih menarik. Hasrat tersebut muncul ketika dia diberi sebuah gaun oleh Mrs. Brown. Mengingat kehidupannya yang kurang beruntung sebelum bertemu Mrs. Brown, membuat dia merasa bahagia ketika dia melihat perubahan yang terhadap pada dirinya ketika memakai gaun tersebut.

Perubahan yang terdapat pada diri Fanny, tanpa disadari menimbulkan ketertarikan pada lawan jenisnya. Ketertarikan tersebut terjadi pada teman dari Mrs. Brown yang bernama Mr. Crofts. akan tetapi kepolosan Fanny sangatlah kental, sehingga ketika dia diajak ke sebuah penginapan, dia merasa tidak nyaman atas perlakuan Mr. Crofts. Ketidak nyamanan yang Fanny rasakan membuat dia merasa

ketakutan dan berusaha melarikan diri perlakuan Mr. Crofts, dan sampai akhirnya dia mengalami kecelakaan yang mengakibatkan dahinya pendarahan. Dengan kejadian yang menimpa Fanny, dia dibawa kembali ke kediaman Mrs. Brown dan dia pun mendapatkan perawatan untuk mengobati lukanya.

Ketika dalam masa pemulihan, Fanny keluar dari kamarnya dan dia mendengar suara gemericik yang membuat dia merasa penasaran. Sehingga dia berusaha mencari asal dari suara tersebut, di sela-sela lemari dia melihat Polly Phillip dan seorang anak muda dari Italia yang sedang melakukan hubungan intim. Hasrat Fanny pun muncul pada jiwanya sehingga menimbulkan emosi yang membara ketika melihat adegan tersebut. Objek seksual yang terdapat pada lawan jenisnya yang terlihat oleh Fanny ketika melihat hubungan intim, memunculkan ketertarikan akan objek seksual yang terlihat olehnya.

Keesokan harinya, ketika Fanny keluar dari kamarnya, dia melihat sosok laki-laki yang yang bernama Charles. Hasrat akan objek seksual yang terlintas dalam benaknya setelah melihat adegan intim tersebut, menimbulkan ketertarikan pada sosok Charles. Ketertarikannnya itu tanpa disadari telah membawanya ke dalam hubungan yang lebih intim, dan telah membawanya ke dalam dunia prostitusi. Dari keterlibatannya tersebut, dia telah menemukan kesenangan akan seksualitas. Kesenangan yang Fanny rasakan sebagai bentuk pertahanan bagi kelangsungan hidupnya sehingga menimbulkan suatu kebahagian tersendiri. Kebahagiaan tersebut berupa materi yang Fanny dapatkan dari hasil profesinya sehingga segala kebutuhannya telah terpenuhi, baik dari segi ekonomi maupun secara seksualitas.

3.3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis guna mendeskripsikan dan menganalisis data. Mengutip Kuta Ratna dalam buku yang berjudul Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (2004, 53), "metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisa". Berdasarkan kutipan tersebut, penulis menganalisa data dengan cara mengambarkan situasi dan kondisi pada alur cerita yang meliputi data, kemudian dipaparkan dengan menggunakan teori tentang seksualitas untuk mengetahui penyebab timbulnya hasrat dan mempengaruhi apa saja yang ditimbulkan oleh hasrat pada tokoh Fanny dalam novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure"*.

3.3.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure"* dengan beberapa cara dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Membaca novel

   Novel yang penulis pilih adalah *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure"*. Novel tersebut dibaca dengan seksama untuk mengetahui hasrat yang muncul pada tokoh Fanny.

2. Pemilihan data

Data yang penulis pilih dalam novel tersebut yaitu yang berhubungan dengan penyebab munculnya hasrat dan .pengaruh yang diakibatkan oleh timbulnya hasrat.

3. Klasifikasi data

   Penulis mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan hasrat yang terdapat pada tokoh Fanny sehingga mengarah kepada seksualitas.

3.3.2. Analisis Data

Dalam proses penelitian data, penulis menganalisis data dengan cara melihat penyebab timbulnya hasrat pada karakter Fanny, maka dari itu penulis menggunakan metode karakterisasi yaitu metode langsung *(telling method)* dan metode tidak langsung *(showing method).* Metode tersebut digunakan penulis untuk mengetahui tokoh Fanny maupun tokoh lainnya yang dituturkan dalam narasi oleh pengarang dalam novel *"Fanny Hill: Memoirs of a woman of Pleasure.* Kemudian penulis mengelompokan data-data yang berhubungan dengan hasrat yang muncul dalam novel tersebut. Setelah itu penulis menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan cara mendeskripsikan data kemudian dianalisis dengan teori tentang hasrat dan seksualitas.